

ABSTRAK

Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian bahan baku merupakan hal utama dalam menjalankan kegiatan produksinya. Pembelian bahan baku yang berkualitas akan menghasilkan produk yang berkualitas. Untuk melaksanakan kegiatan pembelian bahan baku tersebut diperlukan adanya sistem akuntansi pembelian bahan baku. Mengingat prosedur-prosedur pembelian yang cukup kompleks, perusahaan perlu memiliki fungsi-fungsi yang saling bekerjasama untuk mendukung suatu pengendalian intern yang baik.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian bahan baku dan kendala yang dihadapi oleh Hotel Horison Bandung. Untuk itu, digunakanlah metode deskriptif yang mana kesimpulan ditarik dari hasil analisis berbagai fakta yang ada.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran yang sangat penting dalam Hotel Horison Bandung terutama dalam pembelian bahan baku. Hal ini jelas untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan oleh perusahaan, karena dapat merugikan dari pihak perusahaan tersebut. Pengendalian intern yang telah dilakukan oleh Hotel Horison Bandung sudah cukup baik, karena melibatkan berbagai bagian dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Diantaranya bagian-bagian yang terkait adalah bagian produksi, bagian gudang, bagian pembelian, bagian penerimaan, bagian verifikasi, bagian akuntansi, dan bagian kasir.

Dari hasil penelitian mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku pada Hotel Horison Bandung pada umumnya sudah baik, terutama pada fungsi akuntansi dengan fungsi verifikasi, dimana fungsi verifikasi sangat membantu kepada fungsi akuntansi karena fungsi verifikasi telah memberikan informasi yang sudah akurat kepada fungsi akuntansi, yaitu antara penerimaan barang dan faktur yang ada. Pihak perusahaan harus membuat jadwal pembelian, bertindak tegas terhadap pemasok, memastikan kepada pemasok dalam pembelian bahan baku, dan perusahaan harus menentukan pemasok yang terhitung murah.